

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah (Daradjatun, 2008). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa (Elfazia, 2009).

Pelayanan darah merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan untuk penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk tercapainya tujuan tersebut diperlukan ketersediaan darah dan komponen darah yang cukup, aman, bermanfaat, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Kualitas pelayanan merupakan mutu dari pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan perlu adanya komunikasi dan interaksi antar pengguna dan pemberi jasa layanan (Keller, 2016)

Semua organisasi publik diharapkan dapat mengedepankan kualitas pelayanan, artinya bahwa kelangsungan hidup sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pelayanannya, dikarenakan sebuah organisasi yang bergerak dan berhubungann dengan masyarakat luas akan senantiasa

mendapat perhatian yang lebih dari masyarakat. Hal ini dapat berfungsi sebagai kontrol atas apa yang dilakukan oleh organisasi tersebut dan juga dapat sebagai pendorong bagi organisasi untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada seluruh masyarakat (Yanti, 2019)

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi sosial kemanusiaan yang dituntut pula dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, terutama dalam pelayanan transfusi darah karena PMI merupakan satu-satunya organisasi yang mempunyai wewenang untuk memberikan pelayanan transfusi darah. UTD memiliki kewajiban untuk menjamin bahwa seleksi donor dan penilaian proses tidak hanya mengkonfirmasi pemenuhan persyaratan donor untuk menyumbangkan darah untuk keperluan pengobatan, tapi juga bahwa proses penyumbangan darah tidak membahayakan donor. Setiap kejadian yang tidak diinginkan atau reaksi donor harus dilaporkan sebagai bagian dari sistem umpan balik pelanggan. (Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1980 tentang Transfusi Darah).

Pada hakekatnya usaha donor darah merupakan bagian penting dari tugas pemerintah di bidang pelayanan kesehatan masyarakat, akan tetapi dalam pelaksanaannya tanggung jawab penyediaan darah bagi kebutuhan masyarakat dipercayakan kepada UTD atau UDD PMI. Dimana di setiap Kabupaten/Kota dibentuk UTD PMI untuk dapat memenuhi kebutuhan darah. Pentingnya ketersediaan akan darah di UTD mengharuskan PMI untuk selalu menjaga jumlah dan kualitas darah yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan akan transfusi darah. (Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1980 tentang Transfusi Darah).

Pandemi Covid-19 saat ini telah membatasi pergerakan orang-orang diseluruh dunia. Dampaknya ternyata tidak hanya pada kegiatan ekonomi, tetapi juga pada pasokan darah untuk kebutuhan pasien, karena berkurangnya pendonor. Kondisi inipun terjadi di UTD PMI Kabupaten Jombang. Di masa pandemi covid-19 berdampak pada ketersediaan darah di unit transfusi darah khususnya di UTD PMI Jombang, menurut harianbhirawa jumlah donor bisa mencapai 1800 kantong per bulan, setelah ada Covid-19, turun menjadi rata-rata 1200 kantong per bulan,” beber Siswojo.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai gambaran donor darah sukarela di masa pandemi covid-19 di UTD PMI Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran karakteristik donor darah di masa pandemi covid-19 pada bulan Juli-Desember tahun 2020 di UTD PMI Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik donor darah di masa pandemi covid-19 pada bulan Juli-Desember tahun 2020 di UTD PMI Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi pendonor darah berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah.
- b) Mengidentifikasi pendonor darah berdasarkan jenis donor darah.

- c) Mengetahui jumlah pendonor darah di massa pandemi covid-19 pada bulan Juli-Desember tahun 2020 di UTD PMI Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini untuk menambah literatur bagi peneliti lain.

- b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang penelitian, yang mana telah diterapkan ilmu pengetahuan tentang pentingnya donor darah.

- c. Bagi Lahan Praktik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai donor darah di UTD PMI Kabupaten Jombang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai informasi untuk UTD PMI Kabupaten Jombang mengenai pendonor darah di massa pandemi covid-19.